

PROFIL SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMA NEGERI 1 TUMBANG SAMBA TAHUN 2021

Effrata¹, Sontoe², Yossita Wisman³

^{1,2}Universitas PGRI Palangka Raya

³Program Studi PJKR, FKIP, Universitas Palangka Raya

Email: effrata1970@gmail.com¹, sontoejdohong@gmail.com², yossitayosie@yahoo.com³

Abstract

The purpose of this study was to describe the profile of physical education facilities and infrastructure at SMA Negeri 1 Tumbang Samba which can support the implementation of physical education learning. This research is descriptive research. The population in this study is the entire research subject, in this case the population to be studied in this study is the facilities and infrastructure for physical education, sports and health at SMA Negeri 1 Tumbang Samba. The results of the study show that the conditions of facilities and infrastructure for each sport are not the same, both for gymnastics, athletics, soccer, sepak takraw, volleyball, basketball, table tennis, martial arts and swimming. It was concluded that of the overall facilities and infrastructure for physical education, sports and health at SMA Negeri 1 Tumbang samba, the percentage yield was 61.2% with the ideal category.

Keywords : Facilities, Infrastructure

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran profil sarana dan prasarana olahraga penjasorkes SMA Negeri 1 Tumbang samba yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran penjas. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian, dalam hal ini populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negeri 1 Tumbang samba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana tiap cabang olahraga tidak sama, baik untuk cabang olahraga senam, atletik, sepakbola, separtakraw, bola voli, bolabasket, tenismeja, bela diri dan renang. Disimpulkan bahwa dari keseluruhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negeri 1 Tumbang samba ditemukan hasil persentasese besar 61,2 % dengan kategori ideal.

Kata Kunci: Sarana, Prasarana

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmanai olahraga dan kesehatan merupakan kegiatan yang terpadu dari proses pendidikan yang pada pencapaian tujuannya menggunakan aktifitas jasmani, sedangkan sasaran tujuan yang ingin dicapai meliputi perkembangan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk domain psikomotor dalam perkembangannya, khususnya yang terkait dengan tujuan pendidikan jasmani (Khosmin,2002:37). Dalam dunia olahraga, kita juga mengenal berbagai tujuan seseorang untuk melakukan aktifitas olahraga. Salah satu tujuannya adalah untuk pencapaian prestasi maksimal. Dalam pencapaian prestasi diperlukan beberapa aspek pendukung yang harus dilakukan dan dipersiapkan, salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Selama ini perkembangan olahraga sangat pesat dan bahkan sudah memasyarakat, sehingga sebagian

masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dari hidupnya, bahkan melakukan olahraga sama pentingnya dengan kebutuhan lainnya (Abror Hisyam 1991:1) oleh sebab itu, sudah sewajarnya apabila kebutuhan sarana dan prasarana perlu ada dan ditingkatkan, supaya dapat melakukan kegiatan olahraga sebagaimana mestinya.

Dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak akan berjalan secara maksimal, sehingga pembinaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus menjadi prioritas utama, terutama bagi calon-calon pendidik, sebagai suatu usaha terpadu perkembangan penjasorkes dalam lingkungan sekolah.

Untuk mencapai hal tersebut, salah satu hal pokok yang perlu diperhatikan pada sekolah yaitu sarana dan prasarana pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan. Dalam artian bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan faktor penting dalam suksesnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan dengan sarana dan prasarana sebagai faktor penunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan suatu penelitian terkait ketersediaan sarana dan prasarana pada salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Bantaeng dengan judul: Profil sarana dan prasarana olahraga pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SMA Negeri 1 Tumbang samba.

2. METODE

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif karena yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang sarana dan prasarana pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMA Negeri 1 Tumbang samba diperoleh hasil seperti terangkum pada berikut :

a. Senam

Ketersediaan sarana cabang olahraga senam berupa matras, terdapat 0%. Tape recorder, terdapat 100%, Kaset senam, terdapat 66,6%. Aula, terdapat 100%.

b. Atletik

Ketersediaan sarana olahraga atletik berupa tongkat estafet 100%. Peluru 37,5%. Lembing 87,5, cakram 100%, gawang 75%, meteran 100%, stopwatch 100%, mistar lompat tinggi di SMA Negeri 1 Bantaeng tidak, tiang lompat tinggi juga tidak ada. Prasarana olahraga atletik berupa bak lompat 100%.

c. Sepakbola

Ketersediaan prasarana olahraga sepak bola berupa lapangan tidak ada, begitupun dengan tiang gawang karena lapangan

d. Sepaktakraw

Ketersediaan sarana olahraga sepaktakraw berupa lapangan terdapat 100%, tiang net terdapat 100%, net terdapat 100%, bola terdapat 100% .

e. Bolavoli

Ketersediaan sarana olahraga bolavoli berupa bola terdapat 87,5, net terdapat 100%, untuk prasarana tiang net terdapat 100%, Sedangkan prasarana olahraga sepaktakraw berupa lapangan terdapat 100% .

f. Bolabasket

ketersediaan sarana olahraga bolabasket berupa bola terdapat 100%, tiang riang terdapat 100%, lapangan terdapat 100%.

g. Tenismeja

ketersediaan sarana olahraga tenismeja berupa bola terdapat 62.5%, bet terdapat 100%, net terdapat 50%, meja lapangan terdapat 100%

h. Bela diri

Sarana olahraga bela diri di SMA Negeri 1 Tumbang samba belum ada, baik pakaian bela diei maupun body proyektor.

i. Renang

Sarana dan prasarana olahraga renang berupa kolam renang di SMA Negeri 1 Tumbang samba belum ada.

Cabang olahraga senam secara keseluruhan sebanyak 66,7%, dengan kategori ideal. Sarana dan prasarana olahraga atletik secara keseluruhan sebanyak 65% dengan kategori ideal. Sarana dan prasarana cabang olahraga sepakbola secara keseluruhan sebanyak 43,8% dengan kategori cukup ideal. Sarana dan prasarana olahraga sepaktakraw secara keseluruhan sebesar 100% dengan kategori sangat ideal. Sarana dan prasarana olahraga bolavoli secara keseluruhan sebanyak 96,8% dengan kategori sangat ideal. Sarana dan prasarana olahraga bolabasket secara keseluruhan

sebanyak 100% dengan kategori sangat ideal. Sarana dan prasarana olahraga tenis meja secara keseluruhan sebanyak 78,1% dengan kategori ideal. Sarana dan prasarana olahraga bela diri 0% dengan kategori sangat kurang ideal. Sarana dan prasarana olahraga renang secara keseluruhan 0% dengan kategori sangat kurang ideal.

Untuk menentukan memadai atau tidak sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Tumbang samba dilakukan perhitungan dengan cara menjumlahkan persentase sarana dan prasarana secara keseluruhan kemudian dibagi dengan cabang olahraga, maka ditemukan hasil sebesar 61,2%. Dari hasil tersebut dapat sudah dapat kita ketahui bahwa sarana dan prasarana olahraga SMA Negeri 1 Tumbang samba sudah ideal.

4. KESIMPULAN

Profil Sarana dan Prasarana Olahraga SMA Negeri 1 Tumbang samba dalam kategori ideal untuk menunjang suatu proses pembelajaran di sekolah. Disimpulkan bahwa dari keseluruhan sarana dan prasarana cabang olahraga secara keseluruhan sebesar 61,2%, dengan kategori ideal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. (1987). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: CV. Rineka Cipta.
- Hisyam, Abror. (1991). *Sarana dan prasarana olahraga*. Semarang: IKIP Semarang.
- Imam Dwi Saputro. (2014). *"Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Selompang Kabupaten Temanggung"*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Khosim. (2002). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Semarang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.